

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Strategi Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Masa Pandemi Covid 19

Guru Biologi selaku salah satu pelaksanaan kebijakan sekolah dalam pembelajaran daring tentunya dituntut untuk menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien kepada siswa. Strategi guru dalam meningkatkan aktivitas belajar yang terdiri dari strategi guru dalam mengelola sistem pembelajaran dan strategi mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara strategi guru dalam mengelola sistem pembelajaran dan strategi mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yaitu:

A. Strategi Guru Dalam Mengelola Sistem Pembelajaran

1. Perencanaan pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran guru sudah pasti mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar dalam kelas agar terciptanya pembelajaran yang efisien dan kemudian meningkatkan kembali aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran yang bersifat daring. Maka peneliti ingin mengetahui tentang kurikulum dalam penyesuaian di masa pandemi, Pembuatan RPP/Silabus dan sumber serta bentuk materi yang akan di ajarkan/ dikajikan oleh guru pada masa pandemi tersebut.

a. Kurikulum dan Penyesuain dalam masa pandemi

Pada penyesuaian kurikulum yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara mengembangkan materi yang instruksional dan merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan ketetapan pemerintah pada masa tersebut serta RPP yang digunakan pada masa pandemi tersebut yaitu RPP 1 lembar dan kurikulum yang digunakan tetap dengan kurikulum K13. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara guru biologi SMAN 11 kendari, Bu Marliwati S.Pd dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa :

“Kurikulum yang digunakan yaitu K13 dan penyesuaian saya dalam masa pandemi itu awalnya susah karena pasti akan ada perubahan baik dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran maupun proses pembelajaran yang akan dilakukan tersebut dan kemarin RPP yang digunakan itu RPP satu lembar sesuai dengan kebijakan pemerintah tetapi pada masa pandemi itu saya tetap berupaya kepada siswa untuk melakukan pembelajaran daring dengan baik ”. (Marliwati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Wawancara tersebut yang telah dituturkan oleh Bu Marliwati S.Pd yaitu guru tersebut menjelaskan bahwa awalnya susah dalam menyesuaikan diri pada masa pandemi karena akan ada perubahan baik dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran maupun proses pembelajaran daring tersebut akan tetapi guru guru tetap berupaya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dengan baik dan kurikulum yang digunakan dalam masa pandemi yaitu kurikulum K13. Kemudian di dukung oleh wawancara bapak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa :

“Penyesuaian saya yaitu dengan mengembangkan materi instruksional yang cocok dengan masa pandemi agar pembelajaran terlaksana dengan baik serta merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan ketetapan pemerintah kalau untuk proses pembuatan RPP yang digunakan itu RPP 1 lembar”. (Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022)

Berdasarkan dari hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd yang dituturkan bahwa pada saat pandemi guru tersebut mengembangkan materi dengan instruksional agar terlaksana pembelajaran dengan baik dan merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan ketetapan pemerintah dan untuk RPP yang digunakan guru tersebut yaitu RPP 1 lembar.

b. Pembuatan RPP/Silabus

Pada pembuatan RPP yang dilakukan oleh guru pada saat pandemi sangat berbeda dengan RPP sebelumnya karna pada masa pandemi tersebut guru di arahkan untuk menyederhanakan perangkat pembelajaran sesuai dengan kebijakan pemerintah. Maka RPP pada masa itu yang digunakan yaitu RPP 1 lembar yang hanya mencakup beberapa komponen saja. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara guru biologi SMAN 11 kendari, Bu Marliwati S.Pd dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa:

“Pada pembuatan RPP 1 lembar hanya mencakup beberapa komponen saja yaitu identitas sekolah, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran dari beberapa komponen tersebut sudah harus mencakup dalam RPP 1 lembar dan RPP tersebut sangat jauh berbeda dari RPP yang sebelumnya.”. (Marliwati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Wawancara tersebut yang telah dituturkan oleh Bu Marliwati S.Pd yaitu guru tersebut menjelaskan bahwa pada pembuatan RPP 1 lembar hanya mencakup beberapa komponen saja yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, media, model, metode dan penilaian pembelajaran kemudian guru tersebut mengatakan bahwa pembuatan RPP ini sangat jauh berbeda dengan pembuatan RPP sebelumnya. Kemudian di dukung oleh wawancara bapak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd ang S.Si, M.Pd mengatakan bahwa:

“RPP yang digunakan yaitu RPP 1 lembar dan proses pembuatannya itu mencakup yang intinya saja seperti identitas sekolah, materi, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, model, metode, media dan penilaian”. (Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022)

Berdasarkan dari hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd yang dituturkan bahwa pada saat pandemi pembuatan RPP yaitu mencakup intinya saja seperti tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

c. Sumber dan Bentuk materi

Sumber belajar yang digunakan oleh guru tersebut yaitu menggunakan sumber dari internet akan tetapi penyajian materi dari guru tersebut berbeda ada bersifat via whatsapp dan ada juga bersifat via zoom sedangkan untuk bentuk materinya berupa PPT dan PDF. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara guru biologi SMAN 11 kendari, Bu Marliwati S.Pd dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa :

“Sumber belajar yang digunakan selama pandemi itu internet dan penyajian materi yang saya berikan pada proses pembelajaran bersifat online seperti mengirim materi dari via Whatsapp bentuk materinya berupa PPT dan PDF ”. (Marliwati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Wawancara tersebut yang telah dituturkan oleh Bu Marliwati S.Pd yaitu guru tersebut menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan sumber dari internet dan penyajian materi yang dilakukan oleh guru bersifat online dengan mengirim materi dari via Whatsapp dalam bentuk PPT dan PDF. Kemudian di dukung oleh wawancara bapak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa:

“Pada proses pembelajaran sumber yang saya gunakan itu internet dan untuk penyajian materinya saya mengirim melalui via zoom kemudian bentuk materi yang saya paparkan itu berupa PPT dan kenapa saya menggunakan via zoom dalam menyajikan materi agar siswa saya dapat mendengarkan serta melihat penjelasan saya mengenai materi tersebut. ”. (Wayan S.Si, M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022)

Berdasarkan dari hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd yang dituturkan bahwa pada saat pandemi guru tersebut menggunakan sumber belajar dari internet sebagai pendukung serta bentuk materi berupa PPT sedangkan penyajian materinya itu melalui via zoom agar siswa dapat melihat dan mendengarkan penjelasan materi dari guru tersebut.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti ingin mengetahui apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran seperti model pembelajaran, metode, media, aktivitas pembelajaran serta partisipasi

dan keterlibatan orang tua pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

a. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan guru pada masa pandemi yaitu metode Blended Learning yang menggabungkan dua pendekatan sekaligus. Akan tetapi pada saat pembelajaran yang dilaksanakan tatap muka guru sudah dihimbau untuk membatasi kegiatan pembelajaran dalam kelas dan siswa dituntut untuk menjaga protokol kesehatan. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara guru biologi SMAN 11 Kendari, Bu Marliwati S.Pd dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa :

“Saya menggunakan metode dengan dua sekaligus seperti ada tatap muka dan ada juga melalui pembelajaran online dengan pembelajaran yang tatap muka saya hanya memberikan tugas kemudian di kumpul minggu depan dan kalau pembelajaran online saya menyajikan materi melalui via whatsapp ”. (Marliwati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Wawancara tersebut yang telah dituturkan oleh Bu Marliwati S.Pd bahwa pada proses pembelajaran metode yang digunakan yaitu metode dengan dua gabungan sekaligus guru bisa melaksanakan pembelajaran langsung dan tidak langsung. Kemudian di dukung oleh wawancara bapak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa:

“Metode yang saya gunakan dalam proses pembelajaran daring itu ada dua gabungan bisa pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online atau tidak langsung akan tetapi pada masa pandemi kebijakan dari kepala sekolah mengizinkan siswa datang kesekolah dengan mematuhi protokol kesehatan dan membatasi proses pembelajaran dalam kelas ”. (Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022)

Berdasarkan dari hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd yang dituturkan bahwa pada saat pandemi guru tersebut menggunakan metode Blended learning akan tetapi pada saat proses pembelajaran tatap muka berlangsung dalam kelas guru membatasi waktu kegiatan pembelajaran untuk menghindari adanya penyebaran virus corona tersebut dan siswa juga dituntut untuk tetap menjaga protokol kesehatan.

b. Model pembelajaran

Model yang digunakan oleh guru yaitu model project based learning (PJBL). Dalam penggunaan project based learning guru tersebut menggunakan untuk proses pembelajaran yang bersifat diskusi, diskusi tersebut yang telah dituturkan oleh guru yaitu berupa diskusi kecil yang hanya berperan siswa dan guru yang hanya memecahkan masalah mengenai materi yang akan diajar . Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara guru biologi SMAN 11 Kendari, Bu Marliwati S.Pd dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa:

“Model Project Based Learning (PJBL) dan untuk pembelajaran online saya menggunakan via whatsapp dan dari via whatsapp tersebut saya membentukkan diskusi kecil agar tujuan pembelajaran yang saya inginkan berjalan dengan baik. Tetapi kadang juga dalam pembentukan diskusi melalui via whatsapp kurang efektif karena cuma sebagian kecil siswa yang aktif”. (Marliwati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Wawancara tersebut yang telah dituturkan oleh Bu Marliwati S.Pd bahwa pada proses pembelajaran model yang digunakan yaitu

project based learning yang dimana model tersebut bisa digunakan dengan pembelajaran langsung dan tidak langsung. Cara penggunaan model tersebut guru membentuk diskusi kecil melalui via whatsapp. Dan pembentukan diskusi yang dilakukan oleh guru melalui via whatsapp kurang efektif karena hanya sebagian kecil dari siswa yang melakukan diskusi dengan baik. Kemudian didukung oleh wawancara bapak wayang Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa:

“Pada saat pembelajaran saya menggunakan model project based learning atau yang biasa disebut (PJBL). Pada model tersebut saya menggunakan via zoom untuk proses pembelajaran yang bersifat diskusi. Diskusi yang saya berikan hanya berupa tanya jawab untuk siswa ke guru dan guru ke siswa. Dan kalau pembentukan diskusi yang besar dimana siswa harus menampilkan diri dan menjelaskan materi itu akan memakan waktu yang lama sedangkan pembelajaran menggunakan via zoom waktunya terbatas belum lagi pergantian mata pelajaran lainnya”. (Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022)

Berdasarkan dari hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd yang dituturkan bahwa pada saat pandemi guru tersebut menggunakan model project based learning (PBL). Pada model tersebut saya menggunakan via zoom untuk proses pembelajaran yang bersifat diskusi. Diskusi yang saya berikan hanya berupa tanya jawab untuk siswa ke guru dan guru ke siswa. Dan kalau pembentukan diskusi yang besar dimana siswa harus menampilkan diri dan menjelaskan materi itu akan memakan waktu yang lama sedangkan pembelajaran menggunakan via zoom waktunya terbatas belum lagi pergantian mata pelajaran lainnya.

c. Media pembelajaran

Pada media pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun siswa sama-sama menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa Whatsapp, Via zoom power point dan Video. Yang kita ketahui media pembelajaran sangat mendukung proses pembelajaran dalam kelas agar terciptanya pembelajaran yang menarik dan bisa meningkatkan daya tarik siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara guru biologi dan siswa SMAN 11 Kendari, Bu Marliwati S.Pd dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa :

“Dalam pembelajaran daring saya menggunakan media whatsapp untuk sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran dan untuk pembelajarannya saya menggunakan video materi dan power point agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran”.(Marliawati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Pada hasil wawancara Bu Marliawati S.Pd mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran daring guru menggunakan media whatsapp untuk sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran dan untuk pembelajarannya saya menggunakan video materi dan power point agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa :

“Media yang saya gunakan dalam pembelajaran daring yaitu zoom kemudian dengan media lainnya seperti power point dan video animasi. Saya menggunakan media tersebut agar siswa dapat mudah memahami materi yang saya ajarkan ”. (Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022)

Pada hasil wawancara Pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa selama pembelajaran daring media yang digunakan adalah zoom, power point dan video animasi agar siswa mudah memahami materi yang akan di ajarkan

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 1 atas nama Sofia mengatkan bahwa:

“Guru kami khususnya guru biologi sangat kreatif dalam menentukan media pembelajaran. saya sangat bersemangat pada pembelajaran biologi yang menggunakan media power point apalagi bentuk video animasi”. (Sofia selaku Murid biologi SMA 11 Kendari, 24 Januari 2022).

Guru biologi sangat kreatif dalam menentukan media pembelajaran sehingga siswa sangat bersemangat dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Sehingga proses pembelajaran daring sangat tepat untuk menggunakan media yang berupa video animasi agar menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian dari hasil wawancara beberapa siswa terdapat jawaban yang demikian sama, Dodit dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa:

“Menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan power point. Karena saya menyukai pembelajaran yang disertai penjelasan dan gambar”. (Dodi selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 07 Februari 2022).

Hal yang sama yang dikatakan oleh siswa bernama dodit bahwa guru tesebut menggunakan media pembelajaran berupa power point dan gambar. Siswa tersebut juga mengatakan bahwa dia menyukai pembelajaran yang disertai penjelasan dan gambar sehingga

terciptanya pemahaman siswa yang baik terhadap materi tersebut. Kemudian dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 2 atas nama Arini mengatkan bahwa :

“Menggunakan gambar, power point dan video animasi. Denganya video animasi saya menjadi bersemangat dalam belajar ”. (Arini selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 10 Februari 2022).

Penjelasan di atas bahwa siswa menjadi bersemangat dalam belajar karena adanya media yang diberikan oleh guru yaitu berupa video animasi, gambar dan power point. Kemudian didukung oleh hasil wawancara siswa kelas XI IPA 2 atas nama Farhan mengatakan bahwa :

“Video animasi dan power point. Dengan adanya media tersebut membantu saya dalam memahami pembelajaran”. (Farhan selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 15 Februari 2022).

Hal yang sama yang dikatakan oleh siswa yang bernama farhan bahwa media pembelajaran yang diberikan oleh guru pada saat belajar sangat membantu dalam memahami pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 3 atas nama Aril mengatkan bahwa :

“Menggunakan media berupa gambar dan video animasi”.(Aril selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 17 Februari 2022).

Bahwa siswa atas nama aril mengatakan bahwa guru menggunakan media pembelajaran berupa video animasi dan gambar. Kemudian didukung oleh hasil wawancara siswa kelas XI IPA 3 atas nama devina mengatakan bahwa:

“Menggunakan video dan gambar. Gambar dan video yang digunakan guru biologi sangat bagus dan membuat saya senang dalam pembelajaran ”. (Devita selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 21 Februari 2022).

d. Aktivitas pembelajaran

Pernyataan dari kedua guru SMAN 11 Kendari mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan dengan penyajian materi melalui via whatsapp maupun via zoom masih kurang efektif. Karena pada saat proses pembelajaran, guru mengalami kendala dari jaringan internet maupun dari segi sikap siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara guru biologi dan siswa SMAN 11

Kendari Bu Marliwati S.Pd dalam wawancara mengatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran yang saya lakukan itu hanya menyajikan materi dengan via whatsapp tetapi saya juga memberikan penjelasan point-point penting dalam materi yang akan saya ajarkan dan itu hanya pada saat proses pembelajaran langsung atau tatap muka dan kalau untuk penyampaian materi melalui online saya rasa kurang efektif karena pada saat pertama kali melakukan penyampaian materi melalui via online atau whatsapp itu penjelasan saya selalu tenggelam dan tidak di dengarkan oleh siswa”. (Marliwati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Pada hasil wawancara Bu Marliwati S.Pd mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran dalam menyampaikan materi hanya berupa point – point pentingnya saja dan penyampaian materi tersebut ketika mau melaksanakan pembelajaran langsung atau tatap muka. Kalau untuk melalui via whatsapp guru hanya menyajikan materinya saja dan kemudian di baca oleh siswa . Dan kalau untuk penyampaian materi melalui online kurang efektif karena pada saat penyampaian

materi melalui via online atau whatasaap itu penjelasan guru selalu tenggelam dan tidak di dengarkan oleh siswa. Hal ini didukung oleh hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran yang saya lakukan menggunakan via zoom dan panyampaian materi yang saya berikan kurang jelas untuk di dengar oleh siswa karena pada saat penyampaian materi suka terkendala oleh jaringan internet ”. (Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022)

Pada hasil wawancara Pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa selama kegiatan pembelajaran yang di lakukan menggunakan via zoom dan tidak bisa di katakan dengan baik karena pada saat penyampaian materi penjelasan yang diberikan oleh guru kurang jelas atau tidak terdengar dengan baik oleh siswa dikarenakan oleh faktor jaringan internet.

e. Partisipasi dan Keterlibatan Orang Tua

Partisipasi yang dilakukan oleh guru dengan membuat grup whatsaap khusus untuk orang tua siswa agar siswa yang mengalami masalah baik berupa kehadiran maupun pengerjaan tugas yang di berikan bisa di infokan langsung ke grup tersebut. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara guru biologi SMAN 11 kendari, Bu Marliwati S.Pd dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa :

“Ada grup orang tua , ketika ada anaknya yang bermasalah jarang kerja tugas atau ketidak hadirannya kurang , maka guru akan menginfokan ke orang tuanya melalu grup tersebut”.(Marliawati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Pada hasil wawancara Bu Marliawati S.Pd mengatakan bahwa pada partisipasi guru dalam melibatkan orang tua dengan cara membuat guru khusus untuk orang tua siswa agar guru tersebut mendapatkan informasi mengenai ketidakhadiran siswa. Hal ini didukung oleh hasil wawancara Pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa :

“Setiap guru memiliki grup whatsapp pada orang tua siswa, ketika siswa tidak hadir atau tidak mengerjakan tugas maka guru akan menginfokan ke grup tersebut”. (Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022)

Pada hasil wawancara Pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa setiap guru memiliki grup whatsapp pada orang tua karena ketika siswa tidak hadir atau tidak mengerjakan tugas maka guru akan menginfokan ke grup tersebut.

3. Evaluasi pembelajaran

Pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru yaitu berupa tolak ukur atau acuan untuk mengetahui siswa sudah memahami pembelajaran biologi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara guru biologi dan siswa kelas XI MIPA Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dari Bu Marliawati S.Pd mengatakan bahwa :

“Acuan saya dengan melihat hasil ujian siswa yang saya berikan dan untuk sistem ujian/ulangan saya menggunakan secara online dengan menyajikan materi ujian melalui via whatsapp dengan waktu yang telah ditentukan”. (Marliawati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Dalam tolak ukur atau acuan guru dalam mengetahui siswa sudah memahami pembelajaran biologi dilihat dari hasil ujian siswa.

Dan sistem ujian yang diberikan oleh guru dengan secara online melalui via whatsapp. Hal ini didukung oleh hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa :

“ketika proses pembelajaran daring acuan saya untuk mengetahui siswa sudah memahami pembelajaran dengan baik yaitu dengan memberikan ulangan kepada siswa. Proses ulangan yang saya lakukan secara online dngan melalui via zoom agar dapat menghimbau siswa melakukan contekkan ”. (Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022).

Pada pembelajaran daring yang dilakukan oleh pak Drs. IG. Wayan Suara S.,M.Pd dalam mengetahui siswanya sudah memahami pembelajaran biologi dengan baik dilihat dari hasil ulangan siswa. Dan sistem ulangan yang dilakukan oleh guru dengan secara online melalui via zoom agar menghimbau siswa dalam melakukan kecurangan pada saat melakukan ujian/ulangan.

B. Strategi Mengaktifkan Siswa Dalam Pembelajaran

1. Keaktifan Visual

Selama kegiatan pembelajaran guru menggunakan sistem pembelajaran berbasis via whatasaap dan via zoom yang dimana pada saat pembelajaran tersebut siswa tidak boleh mematikan video gambar diri pada saat pembelajaran untuk menghimbau adanya siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran akan tetapi guru mengatakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal agar siswa memperhatikan pembelajaran masih kurang karena pada saat pembelajaran melalu via zoom ada saja kendala yang di alami oleh guru bisa dari jaringan internet maupun dari siswa yang melakukan

aktivitas lain. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara guru biologi dan siswa SMAN 11 kendari, Bu Marliwati S.Pd dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa :

“Pada pembelajaran daring yang saya lakukan dalam via whatsapp hanya sebagian siswa saja yang memperhatikan pembelajaran atau materi yang saya share dalam via whatsapp sisanya tidak memperhatikan karena pada saat mengirim materi bisa dilihat dari respon siswa pada saat proses pembelajaran tersebut dengan contoh mereka menanggapi penyampain saya di via whatsapp. ”. (Marliawati S.Pd selaku guru biolgi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Pada hasil wawancara Bu Marliawati S.Pd mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran hanya sebagian siswa yang memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan contoh merespon penyampaian guru dalam mengirim materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahawa:

“Saya menggunakan sistem pembelajaran berbasis zoom yang dimana pada saat pembelajaran tersebut siswa tidak boleh mematikan video gambar diri pada saat pembelajaran untuk menghimbau adanya siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang maksimal agar siswa memperhatikan pembelajaran saya pikir itu kurang karena pada saat pembelajaran melalu via zoom ada saja kendala yang di alami oleh guru bisa dari jaringan internet maupun dari siswa yang melakukan aktivitas lain”. (Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022)

Pada hasil wawancara Pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa selama kegiatan pembelajaran guru menggunakan sistem pembelajaran berbasis zoom yang dimana pada saat pembelajaran tersebut siswa tidak boleh mematikan video gambar diri

pada saat pembelajaran untuk menghimbau adanya siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran akan tetapi guru mengatakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal agar siswa memperhatikan pembelajaran masih kurang karena pada saat pembelajaran melalui zoom ada saja kendala yang dialami oleh guru bisa dari jaringan internet maupun dari siswa yang melakukan aktivitas lain.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 1 atas nama Sofia mengatakan bahwa:

“Saya selalu memperhatikan penjelasan guru karena materi yang diberikan saya senang (Sofia selaku Murid biologi SMA 11 Kendari, 24 Januari 2022)

Pernyataan yang diberikan oleh siswa di atas pada saat proses pembelajaran bahwa siswa tersebut memperhatikan penjelasan guru karena materi yang diberikan oleh guru siswa tersebut menyukai. Kemudian dari hasil wawancara beberapa siswa terdapat jawaban yang demikian sama, Dodi dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa:

“Saya selalu mendengarkan guru dalam menjelaskan materi tetapi kadang jaringan membuat penjelasan guru menjadi tidak jelas di dengar kalau pada saat via zoom jika guru menjelaskan dan jaringan kurang baik saya akan menanyakan ulang kepada guru”. (Dodi selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 07 Februari 2022).

Terlihat dari penjelasan siswa di atas nama Dodi selalu mendengarkan guru dalam menjelaskan materi tetapi kadang jaringan membuat penjelasan guru menjadi tidak jelas di dengar kalau pada

saat via zoom jika guru menjelaskan dan jaringan kurang baik saya akan menanyakan ulang kepada guru.

Kemudian dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 2 atas nama Arini mengatakan bahwa :

”Tergantung dari jaringan internet kalau jaringan internet bagus maka saya mendengarkan akan guru dengan baik . (Arini selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 10 Februari 2022).

Tergantung dari jaringan internet kalau jaringan internet bagus maka siswa tersebut akan mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Kemudian didukung oleh hasil wawancara siswa kelas XI IPA 2 atas nama Farhan mengatakan bahwa :

“Saya mendengarkan pembelajaran kalau jaringan internet dirumah bagus”. (Farhan selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 15 Februari 2022).

Bahwa pernyataan siswa atas nama Farhan mengatakan bahwa ia akan mendengarkan penjelasan dari guru tersebut ketika jaringan internet dilingkungan rumahnya stabil . Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 3 atas nama Aril mengatkan bahwa :

“Lumayan, karena pada guru menyampaikan materi yang diberikan sangat menarik sehingga saya mau mendengarkan penjelasan guru contoh materinya sistem reproduksi”. (Aril selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 17 Februari 2022).

Lumayan karena pada guru menyampaikan materi yang diberikan sangat menarik sehingga saya mau mendengarkan penjelasan guru contoh materinya sistem reproduksi. Kemudian didukung oleh hasil wawancara siswa kelas XI IPA 2 atas nama Devita mengatakan bahwa :

“Selama kegiatan pembelajaran saya selalu mendengarkan penjelasan guru walaupun kadang terkendala oleh jaringan saya akan menanyakan ulang pada guru”. (Devita selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 21 Februari 2022)

Penjelasan di atas bahwa sejauh ini siswa selama kegiatan pembelajaran siswa tersebut selalu mendengarkan penjelasan guru walaupun kadang terkendala oleh jaringan saya akan menanyakan ulang pada guru.

2. Keaktifan Lisan

Dari penjelasan kedua guru tersebut untuk melihat siswa yang aktif dalam mengajukan pertanyaan dilihat dari siswa merespon pembelajaran yang di berikan oleh guru. Dari salah satu guru mengatakan bahwa pada saat pembelajaran daring yang dilakukan kurang membuat siswa antusias dalam mengajukan pertanyaan. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara guru biologi dan siswa SMAN 11 kendari, Bu Marliawati S.Pd dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa :

“ Kalau pembelajaran yang saya lakukan dalam kelas untuk melihat siswa yang aktif bertanya dilihat dari respon mereka pada via whatsapp pada saat pembelajaran daring siswa kurang menanyakan kembali materi yang saya ajarkan beda sebelum pandemi antusias mereka bertanya sangat tinggi . ”. (Marliawati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Pada hasil wawancara Bu Marliawati S.Pd mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran yang guru lakukan dalam kelas untuk melihat siswa yang aktif bertanya dilihat dari respon mereka pada via whatsapp pada saat pembelajaran daring siswa kurang menanyakan

kembali materi yang di ajarkan beda sebelum pandemi antusias mereka bertanya sangat tinggi. Hal ini didukung oleh hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa:

“Mengetahui siswa yang aktif dilihat dari mereka merespon pembelajaran, yang saya berikan pada saat via zoom dari banyaknya siswa dalam kelas cuma beberapa siswa yang aktif dalam mengajukan pertanyaan sisanya hanya meminta saya untuk mengulang penjelasan materi yang saya ajarkan”. (Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022)

Pada hasil wawancara Pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa selama kegiatan pembelajaran siswa yang aktif dapat dilihat dari mereka merespon pembelajaran dan ketika memberikan pembelajaran melalui via zoom hanya sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan sisanya hanya meminta guru untuk mengulang penjelasan materi.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 1 atas nama Sofia mengatkan bahwa :

“Saya suka bertanya dalam kelas karena saya ingin menambah pengetahuan saya tentang materi biologi (Sofia selaku Murid biologi SMA 11 Kendari, 24 Januari 2022)

Pernyataan yang diberikan oleh siswa di atas pada saat proses pembelajaran bahwa siswa tersebut sangat suka bertanya dalam kelas karena dengan mengajukan pertanyaan kepada guru dapat menambah pengetahuan siswa tersebut, Dodi dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa :

“Bagi saya mengajukan pertanyaan tentang materi biologi dapat membuat saya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran”. (Dodi selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 07 Februari 2022).

Terlihat dari penjelasan siswa diatas nama Dodi bahwa siswa tersebut mengatakan dengan mengajukan pertanyaan dapat membuat siswa tersebut lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kemudian dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 2 atas nama Arini mengatkan bahwa :

”Saya bertanya kalau materi yang diajarkan oleh guru kurang saya pahami tapi terkadang jaringan internet saya kurang bagus sehingga saya tidak sempat menanyakan materi yang di ajarkan oleh guru saya . (Arini selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 10 Februari 2022).

Pada penjelasan atas nama siswa Arini mengatakan, bahwa siswa tersebut akan bertanya ketika materi yang diajarkan oleh guru kurang ia pahami akan tetapi jaringan internet yang dimiliki kurang bagus sehingga tidak sempat menanyakan materi yang di ajarkan oleh guru. Hal ini diperkuat kembali oleh hasil wawancara siswa kelas XI IPA 2 atas nama Farhan mengatakan bahwa :

“Tergantung dari jaringan internet dan materi yang diberikan oleh guru”. (Farhan selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 15 Februari 2022).

Pada penjelasan siswa atas nama Farhan mengatakan bahwa. Siswa tersebut akan bertanya jika jaringan internet yang stabil dan materi yang di berikan oleh guru menarik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 3 atas nama Aril mengatkan bahwa :

“Saya akan bertanya ketika materi yang diberikan oleh guru menarik ”. (Aril selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 17 Februari 2022).

Pernyataan siswa yang di atas mengatakan bahwa pertanyaan yang akan di ajukan kepada guru tergantung dari materi yang di ajarkan. Hal ini diperkuat kembali oleh hasil wawancara siswa kelas XI IPA 2 atas nama Devita mengatakan bahwa :

“Iya, Kalau ada materi yang diajarkan oleh guru saya tidak pahami maka saya akan bertanya atau penjelasannya yang kurang jelas maka saya meminta guru untuk mengulang kembali”. (Devita selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 21 Februari 2022).

Penjelasan di atas bahwa siswa ini selama kegiatan pembelajaran mengajukan pertanyaan dari materi yang kurang ia pahami dan ketika penjelasan guru kurang jelas maka siswa tersebut meminta untuk melakukan pengulangan dalam menjelaskan materi.

3. Keaktifan Menulis

Dari pernyataan guru bahwa aktivitas menulis siswa di lihat dari pengerjaan tugas atau catatan yang diberikan oleh guru kurang dari sebagian kecil siswa hanya mengerjakan tugas dengan tepat waktu sedangkan siswa lainnya tidak mengerjakan di karenakan kurang pemahaman terhadap materi yang di ajarkan atau dari batas waktu yang telah di tentukan oleh guru dalam pengumpulan tugas. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara guru biologi dan siswa SMAN 11 Kendari, Bu Marliwati S.Pd dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa :

“Di lihat dari tugas siswa atau catatan siswa ketika saya membagikan materi pembelajaran di via whatsapp. Karena pada saat saya melakukan pembelajaran langsung maka saya akan meminta catatan siswa dan tugas siswa dan dapat dilihat mana siswa yang mau

belajar dan tidak ”. (Marliawati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Pada hasil wawancara Bu Marliawati S.Pd mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran yang guru lakukan dalam kelas untuk melihat siswa di lihat dari tugas siswa atau catatan siswa ketika guru membagikan materi pembelajaran di via whatsapp. Karena pada saat guru melakukan pembelajaran langsung maka guru akan meminta catatan siswa dan tugas siswa tersebut dan dapat di lihat mana siswa yang mau belajar dan

Hal ini didukung oleh hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa :

“Hanya beberapa siswa saja yang mau belajar karena pada saat saya meminta siswa untuk mengirim atau mengumpulkan tugas cuma sebagian kecil siswa yang terdapat tugasnya sedangkan siswa lainnya mengumpulkan dengan batas yang sudah lewat bahkan ada yang tidak kumpul sama sekali ”. (Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022)

Pada hasil wawancara Pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa hanya beberapa siswa saja yang mau belajar karena pada saat guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas cuma sebagian kecil siswa yang terdapat tugasnya sedangkan siswa lainnya mengumpulkan dengan batas yang sudah lewat bahkan ada yang tidak kumpul sama sekali .

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 1 atas nama Sofia mengatkan bahwa :

“ Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu karena guru saya sangat disiplin dalam pengerjaan tugas (Sofia selaku Murid biologi SMA 11 Kendari, 24 Januari 2022)

Pernyataan yang diberikan oleh siswa di atas pada saat proses pembelajaran bahwa siswa selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu karena guru tersebut sangat disiplin dalam pengerjaan tugas, Dodi dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa :

“Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu karena tugas yang di berikan oleh guru sangat mudah saya kerjakan”. (Dodi selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 07 Februari 2022).

Terlihat dari penjelasan siswa diatas nama Dodi bahwa siswa tersebut mengatakan bahwa selama pemberian tugas yang di berikan oleh guru sangat mudah ia kerjakan sehingga ia mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Kemudian dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 2 atas nama Arini mengatkan bahwa :

”Saya mengerjakan tugas dengan baik, Karena guru saya memberikan waktu pengumpulan tugas dengan waktu yang lama sehingga tidak ada alasan saya untuk tidak mengerjakan tugas . (Arini selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 10 Februari 2022).

Siswa di atas mengatakan bahwa selama pemberian tugas dari guru siswa tersebut mengerjakan dengan baik. Karena guru memberikan waktu pengumpulan tugas dengan jeda yang cukup lama sehingga siswa tersebut tidak ada alasan tidak mengerjakan tugas dari guru. Kemudian didukung oleh hasil wawancara siswa kelas XI IPA 2 atas nama Farhan mengatakan bahwa :

“Guru selalu memberikan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas tetapi kadang saya juga tidak mengumpulkan tugas karena waktu yang di berikan oleh guru sudah lewat (Farhan selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 15 Februari 2022).

Pada pernyataan siswa di atas mengatakan bahwa siswa tidak mengerjakan tugas karena waktu yang diberikan oleh guru sudah lewat. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 3 atas nama Aril mengatakan bahwa :

“Karena sudah lewat waktu pengumpulan tugas dari guru sehingga saya tidak mengerjakannya ”. (Aril selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 17 Februari 2022).

Pernyataan siswa yang di atas mengatakan bahwa siswa tersebut tidak mengerjakan tugas karena sudah melewati batas pengumpulan. Kemudian didukung oleh hasil wawancara siswa kelas XI IPA 2 atas nama Devita mengatakan bahwa :

“Tergantung dari materi yang saya pahami (Devita selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 21 Februari 2022).

Penjelasan di atas bahwa siswa tersebut mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru tergantung dari materi yang ia pahami.

4. Keaktifan Emosional

Dalam Kedua pernyataan guru serta didukung oleh penjelasan siswa bahwa pada saat pembelajaran daring yang menjadi salah satu semangat belajar siswa yaitu dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan motivasi yang diberikan oleh guru maupun motivasi dari dalam diri siswa tersebut tetapi kendala dalam proses pembelajaran daring tersebut pasti ada yang dimana jaringan internet

yang kurang baik sehingga bisa menimbulkan kurangnya rasa semangat siswa dalam belajar Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara guru biologi dan siswa SMAN 11 kendari, Bu Marliwati S.Pd dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa:

“Saya berupaya untuk meningkatkan antusias siswa dalam belajar dengan memilih model yang pas untuk pembelajaran daring serta media pembelajaran yang mendukung dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat tertarik dengan pembelajaran yang saya berikan dan tidak lupa juga guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar timbul semangat dalam proses belajar ”. (Marliawati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Pada hasil wawancara Bu Marliawati S.Pd mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran yang dimana guru berupaya untuk meningkatkan antusias siswa dalam belajar serta memilih model yang pas untuk pembelajaran daring dan memilih media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat tertarik dengan pembelajaran yang di berikan dan guru juga tidak lupa memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini didukung oleh hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa:

“Menarik antusias siswa dalam belajar tentunya dengan cara guru harus memilih model pembelajaran yang akan di gunakan serta media yang mendukung dalam proses pembelajaran daring dan guru juga selalu memberikan motivasi ”. (Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022)

Pada hasil wawancara Pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa menarik antusias siswa dalam belajar tentunya dengan cara guru harus memilih model pembelajaran yang akan di

gunakan serta media yang mendukung dalam pembelajaran daring dan guru juga selalu memberikan motivasi agar siswa dapat semangat dalam mengikuti pembelajaran .

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 1 atas nama Sofia mengatakan bahwa :

“Guru selalu memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai sehingga menimbulkan semangat saya dalam belajar (Sofia selaku Murid biologi SMA 11 Kendari, 24 Januari 2022)

Pernyataan yang diberikan oleh siswa di atas pada saat proses pembelajaran bahwa sebelum pembelajaran dimulai guru selalu memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa tersebut semangat dalam belajar, Dodit dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa :

“Tentunya saya giat belajar karena dari media pembelajaran guru”. (Dodi selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 07 Februari 2022).

Terlihat dari penjelasan siswa diatas nama dodit bahwa siswa tersebut mengatakan bahwa siswa tersebut giat belajar karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut.

Kemudian dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 2 atas nama Arini mengatakan bahwa :

”Semangat belajar saya tergantung dari media yang diberikan oleh guru dan motivasi dari saya dalam belajar . (Arini selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 10 Februari 2022).

Siswa di atas mengatakan bahwa dalam semangat belajar tergantung dari media yang di berikan oleh guru serta motivasi dalam

diri siswa . Kemudian didukung oleh hasil wawancara siswa kelas XI

IPA 2 atas nama Farhan mengatakan bahwa :

“Kalau semangat belajar saya tergantung dari media pembelajarannya kalau media yang suka menggunakan animasi”(Farhan selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 15 Februari 2022).

Pada pernyataan siswa di atas mengatakan bahwa sebelum pembelajaran semangat belajar siswa tergantung dari media pembelajarannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara siswa kelas XI IPA 3 atas nama Aril mengatakan bahwa :

”Saat pembelajaran online kemarin saya kadang semangat kadang juga tidak itu untuk semangatnya karena dari motivasi dari guru dan tidak semangatnya karena jaringan internet yang kurang bagus untuk mendengar penjelasan guru”. (Aril selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 17 Februari 2022).

Pernyataan siswa yang di atas mengatakan bahwa pada pembelajaran online kemarin siswa kadang semangat dan kadang juga tidak untuk semangat siswa karena motivasi yang diberikan oleh guru dan akan tetapi rasa semangat bisa saja menurun di karenakan adanya jaringan yang kurang baik. Kemudian didukung oleh hasil wawancara siswa kelas XI IPA 2 atas nama Devita mengatakan bahwa :

“Semangat akan tetapi jaringan juga kadang tidak bagus sehingga awalnya semangat jadi tidak bersemangat (Devita selaku murid biologi SMA 11 Kendari, 21 Februari 2022).

Penjelasan di atas bahwa siswa tersebut mengatakan bahwa sebelum pembelajaran di mulai siswa antusias belajar sangat tinggi akan tetapi jaringan internet yang kurang baik sehingga semangat tersebut menjadi kurang.

4.1.2 Faktor pendukung dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi covid 19

Dengan adanya cara atau teknik yang dilakukan oleh guru tentunya ada beberapa faktor yang mendukung dalam mencapai pelaksanaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dari Bu Marliwati S.Pd mengatakan bahwa:

“Untuk faktor pendukung saya menggunakan whatsapp sebagai alat komunikasi kepada siswa dalam proses pembelajaran” (Marliawati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Faktor pendukung yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan aplikasi whatsapp untuk sebagai alat komunikasi kepada siswa. Hal ini didukung oleh hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa

“Faktor pendukungnya saya menggunakan via zoom dan media pembelajaran lainnya”.(Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022).

Faktor pendukung yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran menggunakan zoom meeting sebagai alat komunikasi dan di dukung dengan media lainnya.

4.1.3 Faktor penghambat dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi Covid 19

Dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi tidak bisa dipungkiri pasti ada saja faktor penghambat. Oleh karena itu, untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring pada masa pandemi di SMAN 11

Kendari. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dari Bu Marliwati S.Pd mengatakan bahwa:

“Ada hambatannya ketika proses pembelajaran daring siswa tidak memiliki hp dan siswa tidak memiliki paket internet untuk melakukan pembelajaran serta koneksi dari sekolah yang kurang memadai” (Marliawati S.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 10 Januari 2022).

Pada saat pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru kesulitan dalam menjelaskan materi dengan baik karena dari beberapa siswa ada yang tidak memiliki hp ataupun paket internet yang tidak ada. Sehingga materi yang di jelaskan oleh guru tidak semua siswa ikuti karena kehadiran yang kurang dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil wawancara pak Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd mengatakan bahwa :

“Kendalanya sulit menyampaikan materi melalui via zoom dengan jaringan yang kurang baik di tambah lagi dengan keluhan siswa terhadap data internet yang tidak ada sehingga kadang siswa tertinggal dengan pembelajarannya”.(Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd selaku guru biologi SMA 11 Kendari, 18 Januari 2022).

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa kendala guru dalam mengajar pada masa pandemi yaitu sulit dalam menyampaikan materi melalui via zoom dengan jaringan yang kurang baik serta keluhan dari siswa terhadap data internet yang tidak ada sehingga siswa tidak mengikuti proses pembelajaran.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Strategi Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Masa Pandemi Covid 19

Dari hasil data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya adanya strategi guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI SMAN 11 Kendari. Berikut ini dijelaskan rincian hasil penelitian yang telah diberikan oleh guru dan

siswa dalam wawancara tersebut. Berdasarkan strategi guru diantaranya terdiri dari 2 strategi yaitu, strategi guru dalam mengelola sistem pembelajaran, adapun yang digolongkan yaitu: Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sedangkan strategi dalam mengaktifkan siswa dalam belajar digolongkan yaitu: Keaktifan visual, keaktifan menulis, keaktifan lisan dan keaktifan emosional.

A. Strategi Guru Dalam Mengelola Sistem Pembelajaran

1. Perencanaan Pembelajaran

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui perencanaan pembelajaran yang akan menjadi salah satu pemicu pada strategi guru dalam mengelola sistem pembelajaran di masa pandemi. Adapun yang dapat di golongkan dalam perencanaan pembelajaran yaitu penyesuaian kurikulum dalam masa pandemi, pembuatan RPP/Silabus pada masa pandemi dan sumber belajar yang diberikan oleh guru pada masa pandemi.

a. Kurikulum dan Penyesuaian dalam masa pandemi

Penyesuaian kurikulum yang dilakukan oleh 2 guru yang menjadi narasumber dalam penelitian untuk mengetahui bentuk penyesuaian kurikulum pada saat proses pembelajaran di masa pandemi. Berdasarkan dari hasil data peneliti dilapangan bahwa guru menyesuaikan kurikulum pada masa pandemi dengan cara mengembangkan materi yang instruksional dan merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan ketetapan pemerintah pada masa

tersebut serta RPP yang digunakan pada masa pandemi yaitu RPP 1 lembar dan kurikulum yang digunakan tetap dengan kurikulum K13. Sesuai pendapat Siti mengatakan bahwa bagian dari penyesuaian tenaga pendidik dan siswa dengan mengembangkan materi instruksional baru yang cocok untuk masa pandemi, menelaraskan tujuan pembelajaran mereka dengan silabus yang telah direvisi dan merancang silabus yang selaras dengan kurikulum baru untuk masa pandemi. (Siti, 2021)

b. Pembuatan RPP/Silabus Pada Masa Pandemi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembuatan RPP yang dilakukan oleh guru pada saat pandemi sangat berbeda dengan RPP sebelumnya karena pada masa pandemi tersebut guru di arahkan untuk menyederhanakan perangkat pembelajaran sesuai dengan kebijakan pemerintah. Maka RPP pada masa itu yang digunakan yaitu RPP 1 lembar yang hanya mencakup beberapa komponen seperti tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, media, model, metode dan penilaian. Sesuai pendapat Arpius Penyusunan perencanaan pembelajaran sangat penting dalam pelaksanaan kurikulum karena menentukan langkah, proses dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru menjadi acuan kegiatan atau capaian yang diperoleh siswa melalui pedoman pembelajaran yang dibuat. Guru dapat menyusun kegiatan siswa, tugas maupun aktivitas siswa, serta

mengevaluasi sejauh mana kemampuan yang akan dicapai oleh siswa.
(Arpius, 2020)

c. Sumber Belajar Masa Pandemi

Sumber belajar yang digunakan oleh guru tersebut sama- sama menggunakan sumber dari internet akan tetapi penyajian materi dari guru tersebut berbeda ada bersifat Via Whatsaap dan ada juga bersifat Via zoom sedangkan untuk bentuk materinya berupa PPT dan PDF. Sesuai pendapat Siti sebagai bagaian strategi pengajaran siswa didik dalam menyiapkan bahan jar online (PDF),(PPT), Video dan lain- lain sebelumnya atau sebelum kelas online. Memilih sistem manajemen pembelajaran yang paling mudah di akses dan nyaman untuk siswa, membiasakan diri dengan berbagai alat konferensi video online, membangun suasana belajar mengajar di kelas virtual dan memperbarui keterampilan mengajar dengan mempraktikkan kelas virtual sebelum kelas online sebenarnya dengan siswa. (Siti, 2021)

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelakasanaan pembelajaran, peneliti ingin mengetahui apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran seperti model pembelajaran, metode, media, aktivitas pembelajaran serta partisipasi dan keterlibatan orang tua pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

a. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan guru pada masa pandemi yaitu metode Blended Learning yang menggabungkan dua pendekatan sekaligus. Akan tetapi pada saat pembelajaran yang dilaksanakan tatap muka guru sudah dihimbau untuk membatasi kegiatan pembelajaran dalam kelas dan siswa dituntut untuk menjaga protokol kesehatan. Sesuai pendapat I Ketut mengatakan bahwa *Blended Learning* merupakan strategi belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara memadukan pembelajaran berbasis kelas/ tatap muka dengan pembelajaran teknologi dan informasi yang dilakukan secara daring. (I Ketut, 2018)

b. Model pembelajaran

Model yang digunakan oleh guru yaitu model project based learning (PJBL). Penggunaan model project based learning guru menggunakan untuk proses pembelajaran yang bersifat diskusi, diskusi tersebut yang telah dituturkan oleh guru yaitu berupa diskusi kecil yang hanya berperan siswa dan guru yang hanya memecahkan masalah mengenai materi yang akan diajar. Sesuai pendapat Riza mengatakan bahwa perangkat pembelajaran dengan berbasis PJBL juga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Guru dan perangkat pembelajaran berperan penting dalam pemahaman siswa. Perangkat pembelajaran PJBL ini meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah sains pada kehidupan sehari-hari. Perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan serta pelaksanaan sudah sesuai

dengan tujuan yang ada, terlihat dengan hasil yang baik dan memiliki sikap positif. (Riza,2020)

c. Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan baik guru dan siswa sama- sama mengatakan bahwa setiap pembelajaran yang dilakukan. Guru selalu menggunakan media pembelajaran yaitu gambar, power point dan video animasi sehingga siswa tersebut sangat senang dengan pembelajaran biologi yang menggunakan media serta guru biologi sangat kreatif dalam memilih media yang akan ditampilkan pada saat pembelajaran. Sesuai pendapat Teni, menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. (Teni, 2018)

d. Aktivitas Pembelajaran

Pernyataan dari kedua guru di SMAN 11 Kendari mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan dengan penyajian materi melalui via whatsapp maupun via zoom masih kurang efektif. Karena pada saat proses pembelajaran, guru mengalami kendala dari jaringan internet maupun dari segi sikap siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Sesuai pendapat

Walni, menyatakan Aplikasi zoom yang banyak digunakan saat pembelajaran jarak jauh. Aplikasi ini terbilang mudah untuk digunakan dan gratis. Pada awalnya penggunaan zoom meeting terbilang tidak efektif karena banyak pendidik maupun peserta didik yang belum tanggap dalam menggunakan aplikasi zoom meeting, dikarenakan banyak sekolah maupun universitas belum menggunakan e-learning sebagai media pembelajaran. (Walni,2021)

e. Partisipasi Orang tua

Partisipasi yang dilakukan oleh guru dengan membuat guru grup whatsapp khusus untuk orang tua siswa agar siswa yang mengalami masalah baik berupa kehadiran maupun pengerjaan tugas yang di berikan bisa di infokan langsung ke grup tersebut. Sesuai pendapat Yuli, menyatakan bahwa partisipasi orang tua merupakan segala bentuk keterlibatan dan peran serta orang tua dalam pendidikan dan pembelajaran anak yang dapat menunjang berjalannya pembelajaran yang baik. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak. Terlebih lagi dalam kondisi pembelajaran yang harus dilakukan secara virtual. (Yuli, 2021)

3. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ketika proses pembelajaran daring yang menjadi acuan guru untuk mengetahui siswa sudah memahami pembelajaran dengan baik yaitu dengan hasil ujian/ulangan yang diberikan oleh guru . Dan sistem

ujian yang diberikan oleh guru dengan secara online melalui via whatsapp dan via zoom. Sesuai pendapat Nisa, menyatakan bahwa seorang guru untuk mendapatkan pembelajaran yang dengan baik tentunya harus mengevaluasi proses pembelajaran sebelumnya, hal ini dilakukan dengan cara refleksi. Selain itu untuk mengetahui perkembangan peserta didik juga dengan merefleksikan setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Refelksi mendorong para guru untuk menghadapi asumsi sebelumnya tentang mengajar dan belajar, mempertanyakan praktek pengajaran mereka sendiri, dan untuk menyelidiki bukan hanya apa yang berhasil dikelas tetapi juga mengapa itu berhasil. Refleksi adalah prosedur baik yang dapat digunakan para guru untuk menyelidiki, dan menjadikan paraktik mengajar mereka lebih baik. (Nisa , 2020)

B. Strategi Mengaktifkan Siswa Dalam Pembelajaran

1. Keaktifan Visual

Selama pembelajaran guru menggunakan sistem pembelajaran berbasis via whatsapp dan via zoom . Dan ketika guru menggunakan via zoom siswa tidak boleh mematikan video gambar diri pada saat pembelajaran untuk menghimbau adanya siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran akan tetapi guru mengatakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal agar siswa memperhatikan pembelajaran masih kurang karena pada saat pembelajaran melalui via zoom ada saja kendala yang di alami oleh guru, bisa dari jaringan internet yang kurang baik maupun dari siswa

yang melakukan aktivitas lain. Sesuai pendapat Adris, mengatakan bahwa pilihan belajar secara online menggunakan aplikasi zoom meeting ini memiliki beberapa kendala, yakni : 1) Menghabiskan banyak pulsa atau kuota data internet; Artinya proses belajar online menggunakan aplikasi ini dinilai boros dan cukup menguras kuota data internet kita. 2) Perekonomian yang berbeda-beda; Artinya, bagi orang tua yang bisa memenuhi itu mungkin tidak masalah, tapi bagi bagaimana dengan orang tua yang tidak mampu memenuhi hal tersebut, seperti yang kita ketahui kemampuan ekonomi seseorang itu berbeda-beda. 3) Tingkat kecepatan jaringan di daerah; Berbicara mengenai proses belajar online tak lepas dari kecepatan dan kualitas jaringan internet, proses belajar online lebih pasnya diterapkan di wilayah perkotaan yang terjangkau internet, sebab jika diterapkan di wilayah yang belum terjangkau atau masih minim kecepatan internet hanya akan membuat para pelajar kewalahan dan mengantisipasi hal ini. (Adris, 2020)

2. Keaktifan Lisan

Dari penjelasan kedua guru tersebut untuk melihat siswa yang aktif. Dengan siswa yang selalu mengajukan pertanyaan dan respon siswa dalam pembelajaran yang di berikan oleh guru. salah satu guru mengatakan bahwa pada saat pembelajaran daring yang dilakukan kurang membuat siswa antusias dalam mengajukan pertanyaan. Sesuai pendapat Fidra, mengatakan bahwasannya

terdapat faktor mengenai kondisi siswa dapat memicu keaktifan siswa selama pembelajaran. Siswa beranggapan bahwasannya mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang menarik. Namun, banyak dari siswa juga beranggapan bahwasannya mereka sulit memahami materi tersebut. Pembelajaran pandemi kebanyakan dari sekolah masih menggunakan sistem daring juga memicu keaktifan siswa. Dimana, waktu yang sempit, kesempatan yang sedikit, dan juga pelajaran yang sulit dimengerti membuat siswa tidak dapat aktif dalam pembelajaran. Siswa ternyata lebih dominan mendengarkan dan tidak memiliki waktu untuk berpendapat, bertanya ataupun memberikan jawaban. Mereka hanya fokus untuk menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. (Firda, 2022)

3. Keaktifan Menulis

Dari pernyataan guru bahwa aktivitas menulis siswa di lihat dari pengerjaan tugas atau catatan yang diberikan oleh guru sebagian kecil dari siswa hanya mengerjakan tugas dengan tepat waktu sedangkan siswa lainnya tidak mengerjakan di karenakan kurang pemahaman terhadap materi yang di ajarkan dan batas pengumpulan tugas yang telah ditentukan oleh guru menjadikan alasan siswa untuk tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Sesuai pendapat Findivia, mengatakan bahwa kendala-kendala para siswa selama pembelajaran daring dari faktor internal meliputi belajar daring yang dilakukan secara mandiri di rumah membuat

sering dilanda rasa malas dan bosan. Selain itu, para siswa tidak memiliki gadget, jikapun ada gadget mereka kesulitan dalam mendapatkan sinyal internet. Akibat terbatasnya fasilitas penunjang keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga berpengaruh pada kurang adanya tanggung jawab mereka dalam mengerjakan tugas. (Findivia, 2021)

4. Keaktifan Emosional

Dalam Kedua pernyataan guru serta didukung oleh penjelasan siswa bahwa pada saat pembelajaran daring yang menjadi salah satu semangat belajar siswa yaitu dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan motivasi yang diberikan oleh guru maupun motivasi dari dalam diri siswa. tetapi kendala dalam proses pembelajaran daring pasti ada, yang dimana jaringan internet yang kurang baik sehingga bisa menimbulkan kurangnya rasa semangat siswa dalam belajar. Sesuai pendapat Adhetya, mengatakan bahwa materi bahan ajar divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga siswa akan termotivasikan untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut. Dan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran terbagi menjadi 2 yaitu: 1) Faktor internal yang muncul dalam diri siswa itu sendiri dengan cita-cita dan aspirasi dengan aspirasi dan cita-cita dapat memperkuat semangat belajar siswa. 2) Faktor eksternal adalah faktor yang terjadi diluar dari diri

peserta didik yang ikut berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar. (Adhetya, 2020)

4.2.2 Faktor pendukung dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi covid 19

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor pendukung guru dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi menggunakan aplikasi pembelajaran seperti whatsapp dan zoom meeting untuk menjadikan alat komunikasi pada saat proses pembelajaran. Sesuai pendapat Wahyu, mengatakan bahwa aplikasi pembelajaran secara daring juga merupakan faktor yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran daring. Untuk memperoleh data lebih mendalam terkait aplikasi pembelajaran secara daring maka peneliti melakukan wawancara dengan 5 orang responden dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi berupa *Goole Classroom, Google Meet, Zoom Meeting, Whatsapp dan Google Form*. (Wahyu, 2020)

4.2.3 Faktor penghambat dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi covid 19

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran biologi terdapat kekurangan dalam proses mengajar yaitu guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran karena jaringan internet yang kurang baik serta keluhan siswa terhadap data internet yang tidak ada. Sesuai pendapat Vira, mengatakan bahwa masih ditemukannya kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online. Kondisi geografis SMA Negeri 1 Kuantan Mudik menjadikan proses pembelajaran online diterapkan

saat ini kesulitan dan tantangan tersendiri terutama dalam hal jaringan internet. Selain itu, masih adanya siswa yang tidak memiliki fasilitas pendukung pembelajaran online seperti handphone dan komputer, sehingga pembelajaran secara virtual sulit dilaksanakan jika tidak di hadari oleh siswa di kelas. (Vira, 2021)

